

# Replikasi TAM pada Penggunaan Portal Akademik

Erwin S. Panjaitan<sup>1</sup>, Fitri Aryanti<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>STMIK Mikroskil, Jl. Thamrin No. 112, 124, 140, Telp. (061) 4573767, Fax. (061) 4567789

Jurusan Sistem Informasi, STMIK Mikroskil, Medan

<sup>1</sup>ewing53t@gmail.com, <sup>2</sup>fitriaryanti13@yahoo.com

## Abstrak

Penelitian ini dilakukan dengan mengadopsi *Technology Acceptance Model* yang dikemukakan oleh Fred D. Davis (1989) dengan mengambil beberapa variabel yang diperlukan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji persepsi manfaat dan persepsi kemudahan terhadap minat perilaku menggunakan portal akademik. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa/I fakultas MIPA USU yang menjadi pengguna akhir dari sistem ini. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *non-probability sampling* menggunakan metode *quota sampling*. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 70 responden. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dan teknik analisis data yang digunakan yaitu *regresi linier berganda*. Pengujian hipotesis pada penelitian ini dilakukan dengan menguji pengaruh persepsi manfaat dan persepsi kemudahan terhadap minat perilaku menggunakan portal akademik melalui pengujian secara simultan (*Uji-F*) dan pengujian secara parsial (*Uji-t*). Hasil penelitian secara simultan membuktikan bahwa persepsi manfaat dan persepsi kemudahan secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat perilaku. Secara Parsial, persepsi manfaat berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat perilaku dan persepsi kemudahan juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat perilaku.

**Kata kunci**— persepsi manfaat, persepsi kemudahan, minat perilaku, portal akademik

## Abstract

This research was conducted by adopting *Technology Acceptance Model* which has been designed by Fred D. Davis (1989) by taking some necessary variables. The purpose of this research is to test the influence of perceived usefulness and perceived ease of use toward behavioral intention to use academic portal. The total respondents that we used in this research are 70. This research used quantitative method and data analysis technique used is *multiple linear regression*. Testing the hypothesis in this research conducted by testing the effect of perceived usefulness and perceived ease of use toward behavioral intention to using academic portal through simultaneous test (*F test*) and partial test (*t test*). Simultaneous research results prove that perceived usefulness and perceived ease of use together significantly positive effected to behavioral intention. Partially, perceived usefulness positively and significantly effected to behavioral intention and perceived ease of use has been positively and significantly effected to behavioral intention.

**Keywords**— perceived usefulness, perceived ease of use, behavioural intention to use, academic portal

## 1. PENDAHULUAN

Seiring dengan perkembangan teknologi maka hampir seluruh lapisan masyarakat baik secara individual maupun organisasi menggunakan sistem informasi dalam aktivitas nya sehari-hari. Terfokus kepada organisasi, sistem informasi yang telah diterapkan atau yang digunakan terkadang tidak sesuai harapan meskipun sistem yang digunakan telah memenuhi standar kelayakan sistem. Penyedia sistem informasi sering kali kurang memperhatikan apakah sistem yang telah dikembangkan atau diterapkan belum diterima atau sudah dapat diterima dengan baik oleh pengguna.

Suatu sistem yang sukses dan berjalan dengan baik umumnya dapat diterima oleh penggunanya sehingga memicu minat untuk terus menggunakan sistem tersebut. Namun apakah faktor-faktor yang mempengaruhi minat perilaku pengguna untuk menggunakan sistem. Technology Acceptance Model (TAM) menawarkan suatu penjelasan yang kuat dan sederhana untuk penerimaan teknologi dan perilaku para penggunanya [1]. Model ini mengeluarkan konstruk sikap (attitude) yang membuat model lebih sederhana dan untuk menjelaskan niat (intention) dengan lebih baik. Dasar teori ini dikembangkan dari Theory of Reasoned Action (TRA) yang merupakan teori perilaku manusia yang paling mendasar dan berpengaruh, serta mampu memberikan penjelasan dengan baik bagi para pemakai dalam menggunakan suatu teknologi informasi. TAM menambahkan dua konstruk utama dalam model TRA, dua konstruk ini adalah manfaat (perceived usefulness) dan kemudahan (perceived ease of use). TAM berargumen bahwa penerimaan individual terhadap sistem teknologi informasi ditentukan oleh dua konstruk tersebut.

Penerimaan sistem informasi dapat diukur oleh beberapa faktor yaitu Variabel Eksternal, Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, Sikap Terhadap Penggunaan, Intensitas perilaku Penggunaan dan Penggunaan secara actual. Persepsi Manfaat dan Persepsi Kemudahan digunakan sebagai Variabel penentu yang signifikan untuk mengukur Minat / Intensitas perilaku penggunaan sistem sebagai fase penerimaan karena pengguna menunjukkan sikap penerimaannya terhadap penggunaan sistem informasi [1].

Sistem informasi memiliki banyak jenis, salah satunya adalah sistem informasi akademik. Sistem informasi akademik dikembangkan oleh lembaga pendidikan untuk menunjang proses belajar mengajar karena lembaga pendidikan tinggi memiliki peran strategis dalam menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas, berkompeten dan mampu bersaing dalam dunia kerja nantinya .

Sistem informasi akademik juga terbagi atas beberapa layanan, salah satu yang sering kita kenal adalah "Portal akademik". Ketika web pertama kali diperkenalkan ke perguruan tinggi dan masyarakat akademik pada pertengahan 1990-an, saat itu diawali dengan homepage kampus yang berfungsi sebagai portal untuk database lembaga pendidikan [2]. Sejak saat itu, situs web universitas telah mengalami perubahan besar, menjadi lebih maju dan canggih dan signifikan.

Saat ini, hampir semua universitas membeli atau mengembangkan sendiri solusi portal untuk kebutuhan mereka. [3]. Portal Akademik USU adalah layanan berbasis Web atau bentuk Sistem informasi untuk mengelola data administrasi data akademik pada fakultas / program studi. Aplikasi ini mendukung perubahan kurikulum akademik, fleksibilitas pengelolaan transkrip mahasiswa serta menyediakan fungsi secara otomatis dan terintegrasi. Sistem ini juga mendukung sepenuhnya KRS Online dan bimbingan akademik online. Namun setiap fakultas memiliki design portal dan visible konten di dalam portal yang berbeda-beda tetapi diakses dari satu situs portal yaitu [www.portal.usu.ac.id](http://www.portal.usu.ac.id). Layanan ini juga menyediakan berbagai informasi baik dalam hal akademik seperti ; jadwal ujian, jadwal kuliah dan lainnya, maupun informasi organisasi seperti profile organisasi, pengumuman umum, program baru, struktur organisasi dan sebagainya.

Beberapa penelitian yang mereplikasi model TAM di Indonesia dan hasil penelitiannya mengkonfirmasi secara keseluruhan model TAM diantaranya penelitian E.Hidayat (2011) hasilnya dimana kedua variabel independen berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen [5], Aris Arbian (2011) dengan hasil penelitian manfaat dan kemudahan memiliki hubungan positif terhadap Minat perilaku menggunakan [6] dan penelitian Andi Yoga Hirawan (2010) dengan hasil penelitian bahwa manfaat dan kemudahan memiliki hubungan positif terhadap Minat perilaku menggunakan [7].

Disisi lain, beberapa penelitian lainnya yang juga dilakukan di Indonesia diantaranya penelitian yang dilakukan Saninem (2010), M. Ade Virga (2009) dan I Putu Sanjaya (2005) menyimpulkan bahwa persepsimanfaat memiliki hubungan positif terhadap minat perilaku menggunakan sistem, sedangkan persepsi kemudahan penggunaan memiliki hubungan negative terhadap minat perilaku menggunakan [8][9][10].

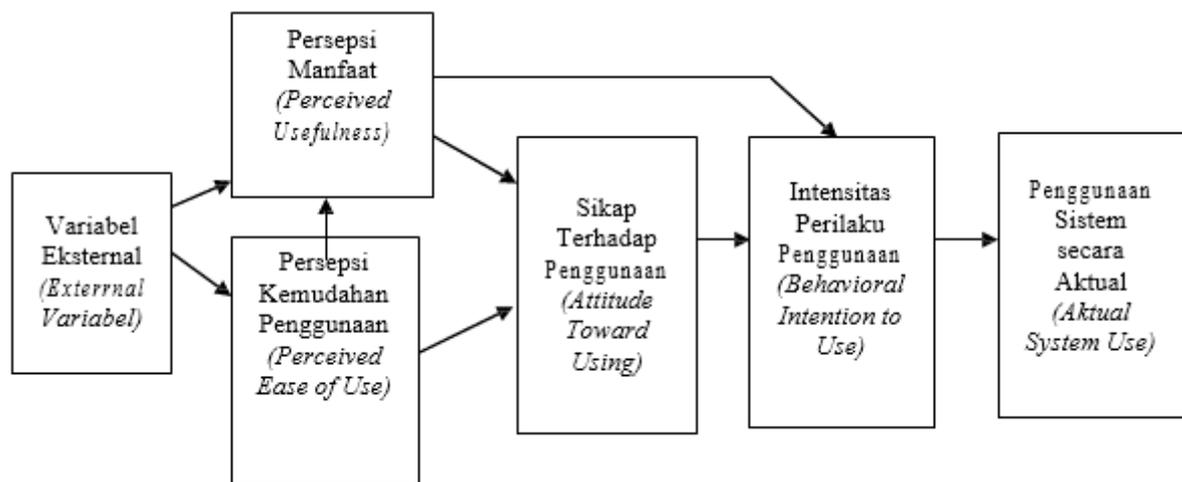
Melihat masih cukup banyaknya hasil penelitian replikasi model TAM ini pada berbagai sistem dan berbagai organisasi yang dilakukan di Indonesia belum mengkonfirmasi secara keseluruhan model

TAM tersebut, penulis bersama dengan mahasiswa bimbingan tertarik untuk menguji ulang model TAM ini dengan harapan hasil penelitian dapat mengkonfirmasi teori yang dicetuskan oleh Davis (1989). Objek penelitian seperti yang telah dikemukakan diatas adalah portal akademik dengan populasi penelitian mahasiswa Fakultas MIPA Universitas Sumatera Utara (USU).

## 2. METODOLOGI PENELITIAN

### 2.1. Model Penerimaan Sistem/Teknologi Informasi (TAM)

TAM merupakan salah satu jenis teori yang menggunakan pendekatan teori perilaku (behavioral theory) yang banyak digunakan untuk mengkaji proses adopsi teknologi informasi. TAM diturunkan dari model Theory of Reason Action (TRA), dan Theory of Planned Behaviour (TPB), Technology Acceptance Model (TAM) merupakan model penelitian tentang minat berperilaku (behavior intention) dalam penggunaan teknologi dan merupakan teori sistem informasi yang membentuk pengguna untuk menerima dan menggunakan teknologi. Di dalam konsep TAM terdapat dua anteseden penting yang memprediksi minat berperilaku dalam menggunakan teknologi informasi, yaitu persepsi manfaat (perceived usefulness) dan persepsi kemudahan (perceived ease of use) [4].

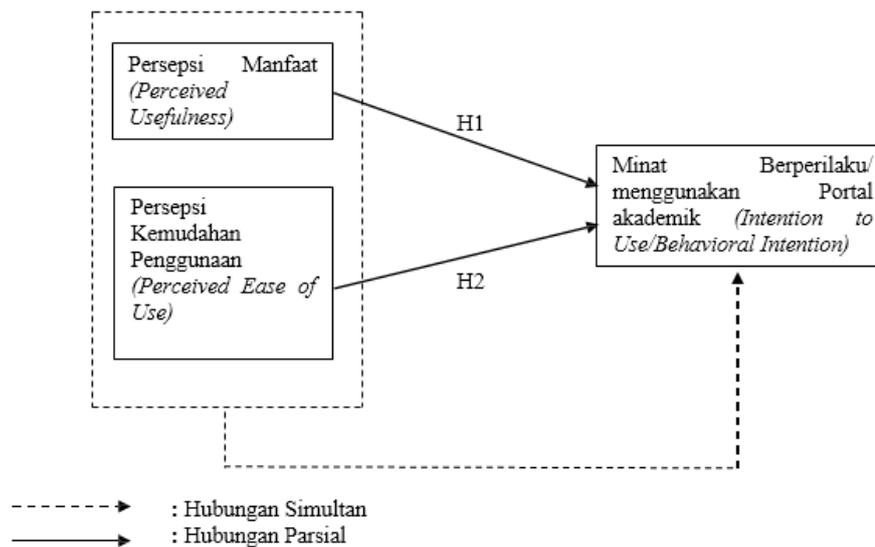


Gambar 1. Technology Acceptance Model., (Davis,1989)

Dari model proses ini, maka dapat dijelaskan bahwa Variabel Eksternal (External Variables) secara mandiri mempengaruhi Persepsi Kebermanfaatan (Perceived Usefulness) dan Persepsi Kemudahan Penggunaan (Perceived Ease of Use), kedua variabel ini mempengaruhi Sikap Terhadap Penggunaan (Attitude Toward Using) kemudian variabel ini mempengaruhi Intensitas Perilaku Penggunaan (Behavioral Intention to Use) dan akhirnya mempengaruhi Penggunaan Sistem Secara Aktual (Actual System Use) [1].

### 2.2. Kerangka/Model Konseptual

Model penelitian ini adalah sebagai berikut :



**Gambar 2. Kerangka Konseptual**

### 2.3. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan secara dua tahap yaitu studi pustaka dan metode penelitian lapangan (Field Research method). Metode pengumpulan data tahap pertama melalui studi pustaka, yaitu mengumpulkan informasi dari jurnal sistem informasi dan buku-buku yang berkaitan dengan penelitian. Metode penelitian lapangan menggunakan kuesioner.

### 2.4. Populasi dan Sampel

Populasi adalah kelompok keseluruhan orang, peristiwa, atau sesuatu yang ingin diselidiki oleh peneliti [10]. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa/i fakultas MIPA Universitas Sumatera Utara Stambuk '15 sebagai pengguna yang baru menggunakan sistem sebanyak 962 orang dan Stambuk '12 selaku pengguna yang telah lama menggunakan sistem di periode penelitian ini sebanyak 291 orang.

Sampel adalah beberapa anggota atau bagian yang dipilih dari populasi. Dengan mempelajari sampel, peneliti berharap dapat mengambil kesimpulan yang akan digeneralisasikan keseluruhan populasi [10]. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu teknik Non-Probability sampling (non-random sampling) dengan metode Quota Sampling.

Responden dalam penelitian ini sejumlah 30 orang Stambuk '12 dan 40 orang untuk Stambuk '15. Total sampel pada penelitian ini yaitu 70 orang.

### 2.5. Metode Analisis Data

Pengujian hipotesis dilakukan dengan uji t, uji f dan koefisien determinasi. Dalam penelitian ini Metode Analisis yang digunakan untuk menguji hubungan variabel bebas dan variabel terikat digunakan regresi linier berganda

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 3.1. Pengiriman dan Pengembalian Kuesioner

Pengiriman kuesioner dilakukan dengan 2 cara yaitu menitipkan kuesioner kepada bagian Sub Akademik USU dan membagikan langsung kepada responden menggunakan link google formulir.

<https://docs.google.com/forms/d/1McpWgU81tP7Nq15BgxHvYh6dQ1SDbbsNHdGsmDcWxiU/viewform?c=0&w=1>

Jumlah Kuesioner yang disebar sebanyak 70 kuesioner. Kuesioner yang dititipkan kebagian Sub Akademik USU sebanyak 40 kuesioner dan sisanya 30 kuesioner disebar langsung oleh peneliti melalui link.

### 3.2. Hasil Uji Partial (Uji-T)

Uji-t digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen yaitu Persepsi Manfaat (X1) dan Persepsi Kemudahan (X2) secara individual terhadap Minat Perilaku (Y) sebagai variabel dependen.

Dasar pengambilan keputusan :

1. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dengan nilai signifikan  $< 0.05$ , maka  $H_0$  ditolak atau  $H_a$  diterima.
2. Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dengan nilai signifikan  $> 0.05$ , maka  $H_0$  diterima atau  $H_a$  ditolak.

**Tabel 1. Hasil Uji Partial (Uji-T)**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
(Constant)	1,211	,460		2,629	,011		
Persepsi_Manfaat	,377	,122	,324	3,101	,003	,702	1,425
Persepsi_Kemudahan	,337	,076	,466	4,458	,000	,702	1,425

a. Dependent Variable: Minat\_Perilaku

Dari tabel diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Variabel Persepsi Manfaat memiliki nilai t hitung sebesar 3,101 dengan nilai t table sebesar 1,670. maka  $t_{hitung} > t_{table}$  ( $3,101 > 1,670$ ) dengan signifikan  $0,003/2$  menjadi  $0,0015 < 0.05$ . Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa Variabel Persepsi Manfaat berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Perilaku menggunakan portal akademik dikalangan mahasiswa FMIPA USU.
2. Variabel Persepsi Kemudahan memiliki nilai t hitung sebesar 4,458 dengan nilai t tabel sebesar 1,670. maka  $t_{hitung} > t_{table}$  ( $4,458 > 1,670$ ) dengan signifikan  $0,000 < 0,05$ . Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa Variabel Persepsi Kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Perilaku menggunakan portal akademik dikalangan mahasiswa FMIPA USU.

### 3.3. Hasil Uji Simultan (Uji-F)

Uji simultan (uji-F) dilakukan untuk menguji apakah variabel-variabel independen yaitu persepsi manfaat (X1) dan persepsi kemudahan (X2) secara keseluruhan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Minat Perilaku (Y) sebagai Variabel dependen.

Dasar pengambilan keputusan :

1. jika  $F_{hitung} < T_{tabel}$  dengan nilai signifikan  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima atau  $H_a$  ditolak
2. jika  $F_{hitung} > T_{tabel}$  dengan nilai signifikan  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak atau  $H_a$  diterima.

Tabel 2. Hasil Uji Simultan (Uji-F)

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6,260	2	3,130	31,781	,000 <sup>b</sup>
	Residual	6,598	67	,098		
	Total	12,858	69			

a. Dependent Variable: Minat\_Perilaku

b. Predictors: (Constant), Persepsi\_Kemudahan, Persepsi\_Manfaat

Dari hasil pengujian menggunakan pendekatan ANOVA dapat diketahui nilai F hitung adalah 31,781 dengan nilai signifikansi 0,000. Berdasarkan nilai F tabel = 3,13. F hitung > F tabel (31,781 > 3,13) dan nilai signifikansi 0,000 < 0,05. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa H3 diterima yang berarti bahwa Persepsi Manfaat (X1) dan Persepsi Kemudahan (X2) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Perilaku menggunakan portal akademik dikalangan mahasiswa pada Fakultas MIPA USU.

### 3.4. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Hasil Uji regresi linear berganda dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	1,211	,460		2,629	,011
1	Persepsi_Manfaat	,377	,122	,324	3,101	,003
	Persepsi_Kemudahan	,337	,076	,466	4,458	,000

a. Dependent Variable: Minat\_Perilaku

Berdasarkan hasil perhitungan tabel 4.9. diatas maka dapat diperoleh model regresi linear berganda dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

$$Y = 1,211 + 0,377 PM + 0,337 PK + e$$

Dari persamaan diatas dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut :

1. Konstanta (a) = 1,211 menunjukkan asumsi variabel Persepsi Manfaat (PM) dan Persepsi Kemudahan (PK) adalah konstan
2. Koefisien PM ( ) = 0,377 menunjukkan bahwa Persepsi Manfaat (X<sub>1</sub>) berpengaruh positif terhadap minat perilaku (Y). Artinya jika variabel persepsi manfaat naik sebesar 1 satuan, maka tingkat minat perilaku akan naik sebesar 0,377 atau dengan kata lain jika variabel persepsi manfaat ditingkatkan maka akan meningkatkan Minat Perilaku sebesar 0,377 satuan.
3. Koefisien PK ( ) = 0,337 menunjukkan bahwa Persepsi Kemudahan (X<sub>2</sub>) berpengaruh positif terhadap minat perilaku (Y). Artinya jika variabel persepsi kemudahan naik sebesar 1 satuan,

maka tingkat minat perilaku akan naik sebesar 0,337 atau dengan kata lain jika variabel persepsi kemudahan ditingkatkan maka akan meningkatkan Minat perilaku sebesar 0,337 satuan.

4. Standard error (e) menunjukkan tingkat kesalahan pengganggu.

### 3.5. Hasil Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Determinan ( $R^2$ ) atau R-Square digunakan untuk melihat seberapa besar variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen. Atau dengan kata lain koefisien determinan digunakan untuk mengukur bagaimana kemampuan variabel Persepsi Manfaat ( $X_1$ ) dan Persepsi Kemudahan ( $X_2$ ) dapat menjelaskan variabel Minat Perilaku menggunakan portal akademik dikalangan mahasiswa FMIPA USU.

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,698 <sup>a</sup>	,487	,472	,3138

a. Predictors: (Constant), Persepsi\_Kemudahan, Persepsi\_Manfaat

Hasil analisis regresi secara keseluruhan Adjusted R square sebesar 0,472 yang berarti Persepsi Manfaat ( $X_1$ ) dan Persepsi Kemudahan ( $X_2$ ) mampu menjelaskan variabel Minat Perilaku menggunakan portal akademik dikalangan mahasiswa FMIPA USU sebesar 47,2% dan sisanya sebesar 52,8% ( $100\% - 47,2\%$ ) dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak ikut diteliti dalam penelitian ini. Selain itu, karena nilai Adjusted R square dibawah dan mendekati 0,5 atau cenderung masih mendekati nilai 0 maka dapat disimpulkan juga bahwa kemampuan dari variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen cukup terbatas.

## 4. PEMBAHASAN

### a. Persepsi Manfaat – Minat Perilaku

Dari hasil penelitian secara parsial (Uji-t) bahwa variabel persepsi manfaat berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat perilaku menggunakan portal akademik dimana nilai t hitung  $>$  t tabel ( $3,101 > 1,670$ ) dengan nilai signifikansi  $0,003/2$  menjadi  $0,0015 < 0,05$ . Dengan adanya persepsi manfaat yang akan didapat mahasiswa/i nantinya setelah menggunakan sistem maka memicu minat perilaku mahasiswa/i untuk terus menggunakan portal akademik.

### b. Persepsi Kemudahan – Minat Perilaku

Dari hasil penelitian secara parsial (Uji-t) bahwa variabel persepsi kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat perilaku menggunakan portal akademik dimana nilai t hitung  $>$  t tabel ( $4,458 > 1,670$ ) dengan nilai signifikansi 0,000. Dengan persepsi kemudahan dalam menggunakan sistem maka memicu minat perilaku mahasiswa/i untuk menggunakan portal akademik.

### c. Hasil Uji Simultan

Dari hasil regresi secara simultan (Uji-F) menunjukkan Persepsi Manfaat dan Persepsi Kemudahan secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Perilaku menggunakan portal akademik dikalangan mahasiswa Fakultas MIPA USU dengan nilai F hitung  $>$  F tabel ( $31,781 > 3,13$ ) dan signifikansinya adalah 0,000. Hal ini berarti bahwa persepsi manfaat dan persepsi kemudahan dapat memicu minat perilaku dalam menggunakan portal akademik sehingga sistem dapat berjalan dengan baik sesuai fungsinya atau sistem dikatakan dapat diterima dengan baik dikalangan mahasiswa terkhusus pada Fakultas MIPA USU. Dengan kata lain model penerimaan teknologi informasi oleh Davis yang digunakan sebagai referensi utama dalam model regresi penelitian ini sesuai dan terimplementasikan pada sistem portal akademik USU.

Setelah pengujian masing-masing variabel utama dalam model Davis, maka indikator model penerimaan teknologi informasi yang digunakan dalam penelitian ini cocok atau sesuai dengan aplikasi sistem portal akademik USU.

## 5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka seluruh hipotesis penelitian yang telah penulis tegakkan sebelumnya yaitu terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Persepsi Manfaat dan Persepsi Kemudahan terhadap minat perilaku menggunakan portal akademik dapat diterima. Dengan kata lain, hasil penelitian ini menjawab permasalahan dan harapan dalam penelitian ini.

## 6. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, penelitian mencoba memberikan saran bagi penelitian selanjutnya :

1. Penelitian ini hanya berdasarkan pada persepsi responden dari sisi eksternal saja yaitu mahasiswa/i Universitas Sumatera Utara Fakultas MIPA, karena itu hasil yang diperoleh sangat tergantung oleh sikap dan pemahaman responden terhadap item-item pernyataan yang terdapat pada kuesioner serta keseriusan responden dalam mengisi setiap pertanyaan tersebut. Maka untuk itu peneliti menyarankan penelitian kedepannya dilakukan dari sisi internal Universitas dan secara Universal yaitu tidak terbatas pada satu fakultas saja.
2. Dalam penelitian ini meskipun jumlah sampel telah memenuhi standard minimal sampel / sudah memenuhi asumsi, tetapi untuk penelitian selanjutnya penulis menyarankan untuk memperbesar jumlah sampel agar hasilnya lebih representatif sehingga dapat lebih menggambarkan kondisi sebenarnya dilapangan.
3. Mengingat penelitian ini tidak mengikutsertakan seluruh variabel dalam Model Penerimaan Teknologi informasi, maka untuk penelitian berikutnya peneliti menyarankan agar dapat mengikutsertakan dan melakukan pengujian seluruh variabel yang terdapat dalam model Davis.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Jafari, A., and Sheehan, M. C., 2003, *Designing Portals : Oppurtunities and Challenges*, IRM Press (an imprint of Idea Group Inc, Hersey PA, United States of America.
- [2] Bajec, M., 2005, *Educational portals : A Ways to Get An Integrated, User-Centric University Information System*, Idea Group Publishing, Hersey PA, USA.
- [3] Eisler, D. L., 2003, *Campus Portals Strategies*, Information Science Publishing, Hersey PA, USA.
- [4] Davis, F. D., 1989, Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use and User Acceptance of Information Technology, *MIS Quartely*, No. 3, Vol. 13, pp. 319-340.
- [5] Hidayat, E., 2011, Persepsi Pengguna akan Kemudahan dan Manfaat Teknologi Teleworking dalam Mempengaruhi Minat Penggunaan Teknologi Teleworking, *e-journal.uajy.ac.id*, Universitas Atmajaya.
- [6] Arbian, A., 2011, Pengaruh Kemudahan dan Manfaat terhadap Minat Berperilaku Mahasiswa dalam menggunakan jejaring social Facebook dan Twitter, *thesis.umy.ac.id*, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- [7] Hirawan, A. Y., 2010, Pengaruh Kemudahan dan Manfaat terhadap Minat Berperilaku Mahasiswa dan Mahasiswi yang bertempat tinggal di WATES Yogyakarta dalam menggunakan Internet, *thesis.umy.ac.id*, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

- [8] Saninem, 2010, Pengaruh Kemudahan dan Manfaat terhadap Minat Berperilaku Mahasiswa dalam menggunakan Database Jurnal Online hasil kerjasama perpustakaan UMY dengan DIKTI, *thesis.umy.ac.id*, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- [9] Virga, M. A., 2009, Pengaruh Manfaat dan Kemudahan terhadap Minat Berperilaku Siswa SMAN 1 Teladan Yogyakarta dalam Menggunakan E-Learning, *thesis.umy.ac.id*, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- [10] Sanjaya, I P. S., 2005, Pengaruh Rasa Manfaat dan Kemudahan terhadap Minat Berperilaku (Behavioral Intention) para mahasiswa dan mahasiswi dalam menggunakan internet, *e-journal.uajy.ac.id*, Vol. 9, pp 113-122.

